

Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kualitas Produk (Makanan) dan Dampaknya pada Kinerja Bisnis di Rumah Makan Nur

Maya Amelia¹⁾, Preti Intan Sari²⁾, Siti Aisyah³⁾

^{1), 2), 3)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia.

Email: ¹mayaameliia23@gmail.com, ²pretiintansari@gmail.com,
³siti.aisyah@uinsu.a.id

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of supply chain management (SCM) on product quality and its impact on business performance at Rumah Makan Nur. The approach used in this research is a quantitative and associative approach. The data analysis technique in this study used Multiple Linear Regression analysis techniques with a population of all consumer visitors and employees at Nur Restaurant and the sample of this study was 100 respondents. The data collection technique in this study used a questionnaire (questionnaire). Data processing in this study used the IBM SPSS Statistics 23 software program. The results of this study indicate that SCM Quality and Product Quality have a significant effect on Business Performance at Nur Restaurant. These results can be concluded that the better SCM will improve business performance through product quality at Nur restaurant.

Keywords: *Supply Chain Management, Service Quality, and Business Performance.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh supply chain management (SCM) terhadap Kualitas Produk dan dampaknya kinerja bisnis di Rumah Makan Nur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda dengan populasi seluruh pengunjung konsumen dan karyawan di Rumah Makan Nur dan sampel penelitian ini sebanyak 100 responden . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (Quesioner). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software IBM SPSS Statistic 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas SCM dan Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis pada Rumah Makan Nur. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik SCM akan meningkatkan kinerja bisnis melalui kualitas produk di Rumah Makan Nur.

Kata Kunci : Supply Chain Management, Kualitas Produk, dan Kinerja Bisnis.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini semua orang mulai berlomba untuk mencari peluang dalam dunia bisnis, jasa kuliner menjadi salah satu trend yang muncul di masyarakat

khususnya masyarakat yang tinggal di kota. Salah satu kuliner yang sudah umum kita jumpai dan ada di mana – mana yaitu kuliner rumah makan. Rumah makan adalah istilah umum untuk menyebut usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan itu serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya. Walaupun umumnya rumah makan menyajikan makanan di tempat, tetapi ada juga rumah makan yang menyediakan layanan take-out dining dan delivery service untuk melayani konsumennya. Rumah makan biasanya memiliki spesialisasi dalam jenis makanan yang dihidangkannya, misalnya rumah makan chinese food, rumah makan Padang, rumah makan cepat saji (fast food restaurant) dan sebagainya.

Rumah makan nur merupakan rumah makan sederhana yang beralamat di Jl, Lintas Sumatera Balam km 3, Provinsi Riau, Kabupaten Rokan hilir, Kecamatan Bangko Pusako. Rumah makan nur menjual berbagai olahan masakan rumahan seperti cincang, ayam bumbu, patin asam pedas, ayam gulai, rendang, lele, dll. Karyawan yang bekerja di sini berjumlah 3 orang sebagai pelayan di depan dan 2 orang tukang masak. Visi rumah makan nur “Menjadi restoran favorit di Provinsi Riau”, Misi rumah makan nur adalah “(1) Fokus bisnis tertuju pada rasa yang berkualitas dan sehat bagi para pelanggan, (2) Memaksimalkan pelayanan dan kepuasan terhadap pelanggan.

Supply Chain Management (SCM) memang merupakan suatu disiplin ilmu yang relatif baru. Sampai saat ini SCM masih merupakan suatu topik yang hangat, menarik untuk didiskusikan bahkan mengundang daya tarik yang luar biasa baik dari kalangan akademis maupun praktisi. Dalam hal ini peran SCM dapat membantu para pengusaha jasa untuk mengelola bisnis mereka agar menjadi lebih baik lagi.

Rumah makan nur perlu menerapkan SCM untuk mencapai kualitas produk yang diinginkan. Perusahaan agar mencapai tingkat kualitas produk yang maksimal membutuhkan proses kinerja yang bagus dari perencanaan bahan baku sampai output barang siap dipasarkan. Sebelum mencapai hasil yang diharapkan proses yang harus dilalui yaitu memastikan supply barang sudah terpenuhi. Salah satu perusahaan dalam mencapai targetnya diharuskan mampu memenuhi kepuasan pelanggan, mengembangkan produk tepat waktu, mengeluarkan biaya yang rendah dalam bidang persediaan dan penyerahan produk serta mengelola industri secara cermat. Dengan adanya kualitas produk yang baik inilah yang akan membuat para konsumen puas dan percaya.

SCM yang berkelanjutan dalam suatu perusahaan merupakan kebutuhan mendasar yang dapat meningkatkan kualitas produk di dalam kinerja bisnis suatu usaha. Dengan demikian SCM merupakan fungsi penting dari manajemen, karena SCM akan menentukan suatu kinerja bisnis yang superior dalam meningkatkan kualitas produk. SCM dan kualitas produk akan semakin bertambah penting sebagai salah satu untuk kelangsungan hidup, bukan hanya pertumbuhan tetapi juga dalam persaingan yang semakin hebat dan ketidakpastian lingkungan. Banyaknya usaha kecil menengah saat ini yang menyebabkan kelangsungan usaha mengalami tingkat persaingan kualitas produk yang tinggi khususnya usaha Rumah Makan Nur.

2. KAJIAN TEORI

A. Supply Chain Management (SCM)

Menurut, Ellram & Cooper (1990) bahwa implementasi SCM memiliki tiga tujuan utama yaitu: mengurangi investasi persediaan dalam rantai, meningkatkan layanan pelanggan melalui peningkatan ketersediaan stok dan mengurangi waktu siklus

pemesanan dan membantu membangun keunggulan kompetitif untuk saluran untuk menciptakan nilai pelanggan.

Menurut, J. A. O'Brien (2006), SCM adalah sistem antar perusahaan lintas fungsi, yang menggunakan teknologi informasi untuk membantu mendukung, serta mengelola berbagai hubungan antara beberapa proses bisnis utama perusahaan dan dengan pemasok, pelanggan, dan para mitra bisnis.

Menurut, Riadi (2017) Supply Chain Management yaitu jaringan dari organisasi-organisasi yang saling berhubungan serta saling membutuhkan satu sama lain dan juga mereka bekerjasama untuk mengatur, mengawasi, serta meningkatkan arus komoditi dan informasi semenjak dari titik pemasok hingga ke pengguna akhir.

B. Kualitas Produk

Dalam merencanakan penawaran atau produk, pemasar perlu memahami lima tingkatan produk, (Kotler, 2019) yaitu : 1. Produk utama/inti (core benefit), yaitu manfaat yang sebenarnya dibutuhkan dan dikonsumsi oleh pelanggan dari setiap produk. 2. Produk generic, yaitu produk dasar yang mampu memenuhi fungsi produk yang paling dasar (rancangan produk minimal agar dapat berfungsi). 3. Produk harapan (expected product), yaitu produk formal yang ditawarkan dengan berbagai atribut dan kondisinya secara normal (layak) diharapandisepakati untuk dibeli. 4. Produk pelengkap (augmented product), yaitu berbagai atribut produk yang dilengkapi atau ditambahi berbagai manfaat dan layanan, sehingga dapat memberikan tambahan kepuasan dan bisa dibedakan dengan produk pesaing. 5. Produk potensial, yaitu segala macam tambahan dan perubahan yang mungkin dikembangkan untuk sesuatu produk di masa mendatang.

Selanjutnya (Tjiptono, 2018) mengungkapkan bahwa konsep “kualitas produk telah menjadi faktor yang sangat dominan terhadap keberhasilan organisasi, baik organisasi profit maupun non profit, karena apabila konsumen merasa bahwa kualitas produk yang diterimanya baik atau sesuai harapan, maka akan merasa puas, percaya dan mempunyai komitmen menjadi konsumen yang loyal”.

C. Kinerja Bisnis

Menurut, Ghifary (2013) Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab, dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika.

Menurut, Prasetyo dan Harjanti (2013) Kinerja bisnis merupakan akumulasi dari hasil aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan itu sendiri.

Menurut Eshlaghy dan Maatofi (2011) menyatakan produktifitas dan efisiensi sebuah organisasi diperoleh dengan cara memuaskan karyawan dan menjadi sensitif terhadap baik kebutuhan psikologis maupun sosio-emosional dengan cara yang menyeluruh.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda dengan populasi seluruh pengunjung konsumen dan karyawan

di rumah makan nur dan sampel penelitian ini sebanyak 100 responden . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (Quesioner). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software IBM SPSS Statistic 23.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebas (X) secara sendiri-sendiri (individual) terhadap variable terikat (Y). Dalam pengujian uji t nilai ttabel.diperoleh dengan rumus $dk = n - k$ yang mana n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variable, dengan tingkat signifikan 5% (0,05).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	12,440	3,983		3,123	,002		
Supply Chain Management	,366	,106	,400	3,465	,001	,458	2,183
Kualitas Produk	,194	,109	,213	1,779	,078	,427	2,344

Sumber : Data Diolah oleh IBM Statistic SPSS 23

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Kriteria uji t dilakukan pada tingkat 5% (0,05). Yang mana $n = 100$ dan $k = 3$ maka nilai t dengan rumus $dk = n - k$ maka $100 - 3 = 97$ adalah 1,660.

1. Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Bisnis

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai coefficients : $t_{hitung} = 3,465$ $t_{tabel} = 1,660$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- Ho ditolak bila : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$,
- Ho diterima bila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian di atas variabel SCM (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,465 dengan nilai signifikan 0,001 sedangkan nilai ketentuan untuk 100 sample t_{tabel} sebesar 1,660 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya $t_{hitung} 3,465 > t_{tabel} 1,660$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang menunjukkan bahwa Supply Chain Management (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis (Y) pada bisnis rumah makan nur. Hal tersebut berarti bahwa apabila kualitas layanan meningkat satu satuan maka performa bisnis juga akan meningkat sebesar 2,183 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

2. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai coefficients : $t_{hitung} = 1,779$ $t_{tabel} = 1,660$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- Ho ditolak bila : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$,
- Ho diterima bila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$

Kualitas Produk (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,779 dengan nilai signifikan 0,078 sedangkan nilai ketentuan untuk 100 sample t_{tabel} sebesar 1,660 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya $t_{hitung} 1,779 > t_{tabel} 1,660$ dengan nilai signifikan $0,078 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial Kualitas Produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis (Y) pada rumah makan nur. Hal tersebut berarti bahwa apabila kualitas produk meningkat satu satuan maka performa bisnis juga akan meningkat sebesar 2,344 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Hipotesis substansial dalam penelitian ini adalah : Supply Chain Management (X1), dan Kualitas Produk (X2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Bisnis (Y). Agar dapat dilakukan pengujian statistik, maka hipotesis substansial tersebut di konversi ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313,739	2	104,580	22,652	,000 ^b
	Residual	443,221	96	4,617		
	Total	756,960	99			

a. Dependent Variable: Performa Bisnis

b. Predictors: (Constant), SCM, Kualitas Produk

$F_{tabel} = Df_1 = k-1 = 2-1=1$, $Df_2 = n-k-1 = 100-2-1= 97$ adalah 3,939, $F_{hitung} = 22,652$

- a. $F_{hitung} > F_{tabel} =$ Ho ditolak, taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig.2 tailed $\leq 0,05$)
- b. $F_{hitung} < F_{tabel} =$ Ho diterima, taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig.2 tailed $\leq 0,05$)

Berdasarkan data tabel diatas uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,652 dengan nilai signifikan 0,000 pada F_{tabel} untuk 100 sample dengan signifikan 0,05 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,939 , maka diperoleh $F_{hitung} 22,652 > F_{tabel} 3,939$ dengan nilai signifikan 0,000 dibawah nilai 0,05 yang menunjukkan bahwa variable SCM (X1), dan Kualitas Produk (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis (Y) pada rumah makan nur.

3. Hasil Koefisien Determinasi

Selanjutnya dengan melihat R-Square akan dapat dilihat bagaimana sebenarnya nilai kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,644 ^a	,414	,396	2,14870	2,064

Sumber : Data Diolah oleh IBM Statistic SPSS 23

- a. Predictors: (Constant), SCM, Kualitas Produk
- b. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Melalui tabel di atas terlihat bahwa nilai R adalah 0,644 dan R-Square adalah 0,644 atau 64,4%. Dari nilai R-Square dapat diketahui bahwa secara bersama SCM, dan Kualitas Produk memiliki pengaruh sebesar 41,4%, sedangkan sisanya sebesar 58,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

5. PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Pengaruh Supply Chain Management, dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis Pada Rumah Makan Nur, Responden pada penelitian ini berjumlah 100 Konsumen, kemudian telah dianalisa, maka kesimpulan sebagai berikut :

1. Supply Chain Management berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis konsumen pada Rumah Makan Nur. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan SCM akan meningkatkan kualitas produk (makanan) pada Rumah Makan Nur.
2. Kualitas Produk (makanan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen pada Rumah Makan Nur. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas produk akan meningkatkan kinerja bisnis Rumah Makan Nur.
3. Kualitas SCM dan Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis pada Rumah Makan Nur. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik SCM akan meningkatkan kinerja bisnis melalui kualitas produk di Rumah Makan Nur.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Agus, A. 2011. *The Structural Influence of Supply Chain Management on Product Quality and Business Performance*. International Journal of Trade, Economics and Finance, Vol 2 No 4 (2011), 269–275
<<https://doi.org/https://doi.org/10.7763/ijtef.2011.v2.115>>
- Chase, R., & Jacobs, R. 2014. *Operation and Supply Chain Management*. New York: Mc

- Graw Hill.
- Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hayati, E. 2015. *Supply Chain Management (Scm) Dan Logistic Management*. Jurnal Ilmiah Dinamika Teknik, Vol 8 No 2.
- Muhfiatun, Muh. Rudi Nugroho. 2018. *Penerapan Konsep Suply Chain Management Dalam Pengembangan Pola Distribusi Dan Wilayah Pemasaran UMKM Desa Krambilsawit*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan, Vol. 2, no <<https://doi.org/10.14421/jpm.2018.022-08>>
- Pujawan, I.N. Mahendrawati ER. 2022. *Supply Chain Management*. Edisi kedua Surabaya: Guna Widya.
- Rifqi, Muhammad. 2020. *Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kualitas Produk Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Gerabah Kasongan*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Widyarto, A. 2012. *Peran Supply Chain Management Dalam Sistem*. BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol 16 No 1, <<https://doi.org/10.23917/benefit.v16i2.1362>>
- Wijaya, Harto Maret, Ganif Deswanto, and Restu Hidayat. 2021. *Analisis Perencanaan Supply Chain Management (Scm) Pada Pt. Kylo Kopi Indonesia*. Jurnal Ekonomi Mnajemen Sistem Informasi, Volume 2.Issue 6 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6>>
- Yamit, Z. 2013. *Manajemen Kualitas Produk Dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia.